

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Pengelolaan Informasi (MOI.01.00-MOI.01.04), RSA UGM dalam hal aspek perencanaan pengelolaan informasi menunjukkan telah memenuhi standar JCI. Sistem rekam medis elektronik SISTEMA telah beroperasi secara penuh dan mencakup seluruh alur pelayanan pasien, didukung dengan kebijakan dan prosedur yang memadai termasuk dalam hal perlindungan data dari ancaman serangan siber dan ketentuan waktu penyimpanan rekam medis yang sesuai regulasi. Perencanaan sistem informasi dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh unit terkait. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan sistem informasi serta keamanan siber terus dilakukan dengan berbagai media seperti video tutorial, pengumuman via chat grup ataupun lainnya.
2. Penggunaan Informasi yang Terstandarisasi (MOI.02.00-MOI.02.03), RSA UGM dalam hal aspek penggunaan informasi yang terstandarisasi menunjukkan telah memenuhi standar JCI. Pengelolaan dokumen, kebijakan, dan prosedur telah berjalan secara seragam di seluruh unit mengacu pada Pedoman Tata Naskah yang berlaku, dengan mekanisme evaluasi berkala yang terstruktur. Pengkodean diagnosis dan tindakan telah menggunakan standar internasional ICD-10 dan ICD-9 CM, penggunaan singkatan dan simbol telah diatur dan disosialisasikan kepada seluruh staf, serta penyebaran informasi kesehatan telah berjalan sesuai ketentuan

internal dan eksternal. Mekanisme pemantauan terhadap kebijakan dan prosedur terus dilakukan sesuai dengan regulasi dari pemerintah.

3. Rekam Medis Pasien (MOI.03.00-MOI.03.01), RSA UGM dalam hal aspek pengelolaan rekam medis pasien menunjukkan telah memenuhi standar JCI. Sistem identifikasi unik pasien telah berjalan secara otomatis melalui SISTEMA, mekanisme koreksi dan *audit trail* pada RME telah diterapkan, serta isi dan format rekam medis telah mengacu pada regulasi yang berlaku. Proses audit rekam medis telah berjalan secara multidisiplin dan hasilnya dijadikan bahan evaluasi manajemen. Namun terdapat perbedaan antara aturan yang ditetapkan rumah sakit terkait pelaksanaan audit trail yang mana RSA UGM melaksanakan audit trail persemester sedangkan JCI pertriwulan.

B. Saran

1. RS Akademik dapat meningkatkan pelaksanaan audit rekam medis yang semula dilakukan setiap semester menjadi minimal setiap triwulan sesuai dengan ketentuan standar JCI. Upaya peningkatan efektivitas audit tersebut perlu didukung melalui pembaruan penguatan regulasi, peningkatan kompetensi komite medis, serta pemanfaatan rekam medis yang lengkap dan akurat.
2. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat memperluas lingkup kajian ke subsistem JCI lainnya dengan memanfaatkan beragam metode, serta menjadikan penelitian ini sebagai pijakan awal dalam studi akreditasi JCI di rumah sakit Indonesia.